KONSEP DIRI REMAJA HIJRAH

(Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Remaja Hijrah Di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat)

Oleh:

Naufal Rizkyana Yusuf

NIM.41814119

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Dr. Desayu Eka Surya, S.,Sos.,M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Diri remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji. Untuk menjawab tujuan penelitian ini, maka peneliti menetapkan sub fokus penelitian yaitu pandangan dan perasaan untuk menganalisa fokus penelitian (Konsep Diri).

Pendekatan penelitian adalah Kualitatif dengan menggunakan metode Fenomenologi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informan penelitian sebanyak tiga orang dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. teknik pengumpulan data adalah wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan penelurusan data online. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data adalah meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan membercheck.

Hasil penelitian adalah remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji terbentuk melalui **pandangan** dimana meliputi pandangan diri dari remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji mengenai dirinya dan melihat dari pengalaman masa lalu dari para remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji yang mendorong mereka untuk berubah secara bertahap dimulai dari menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan mengikuti kajian – kajian di Komunitas Cicurug Mengaji, dan juga **perasaan** yang meliputi perasaan diri remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji rasakan ketika mereka rasakan sebelum berhijrah yaitu merasakan

kegelisahan hingga mereka memutuskan untuk berhijrah dan menemukan perasaan senang yang sesungguhnya dengan mengenal islam dan juga perasaan dari orang lain yang bermacam – macam yang membuat terbentuknya **konsep diri** pada remaja hijrah dan mengambil peran di masyarakat dengan menunjukan eksistensinya.
Kata kunci : Konsep Diri, Pandangan, Perasaan, Remaja Hijrah, Eksistensi

Self Concept of Hijrah Teenangers

(Phenomenology Study of Self Concept of Hijrah Teenangers in Cicurug Mengaji Community in Showing Their Existence in Society)

By:

Naufal Rizkyana Yusuf

NIM.41814119

This thesis under guidance,

Dr. Desayu Eka Surya, S.,Sos.,M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine *the concept of teenagers self-hijrah in the Cicurug Mengaji Community. To answer the purpose of this study, the researcher establishes the research focus that is views and feelings to analyze the research focus (Self Concept).*

The research *approach is Qualitative using the Phenomenology method. In this research, the researcher got the researcher as much as three people using Purposive Sampling Technique. Data collection techniques are in-depth interviews, observation, documentation, literature studies, and online data tracking. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While testing the validity of data is increasing perseverance, peer discussion, and membercheck.*

The results *of the study were hijrah teenagers in the Cicurug Mengaji Community formed through a view which includes the* ***self-view*** *of hijrah teenagers*

in the Cicurug Mengaji Community about themselves and seeing from past experiences of hijrah teenangers in the Cicurug Mengaji Community which encouraged them to change gradually starting from carrying out their obligations as a Muslim and attend studies in the Cicurug Mengaji Community, and also ***feelings*** *that include feelings of self-immolation in Cicurug Mengaji Community feeling when they feel before hijrah, namely feeling anxiety until they decide to hijrah and find true feelings of knowing Islam and also the feelings of other people that vary - which makes hijrah teenangers to take part in the community by showing their existence.*
Keywords : Self Concept, Views, Feelings, Hijrah Teenagers, Existence

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan diri pada seseorang merupakan hal yang memang dialami oleh setiap orang karena perubahan diri artinya bahwa diri seseorang itu sudah berkembang secara bertahap. Jadi pada dasarnya perubahan diri pada seseorang itu berkaitan dengan perkembangan diri seseorang yang secara bertahap berkembang karena kesadaran diri pada seseorang itu dan lingkungan yang ditinggali yang akhirnya akan mengarahkan pada terbentuknya konsep diri.

Konsep diri merupakan cara pandang seseorang secara menyeluruh tentang dirinya, perasaan tentang dirinya, penentu sikap para individu dalam berperilaku dalam kehidupannya. Terbentuknya suatu konsep diri seseorang tentu dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti lingkungan keseharian tempat seseorang tinggal, oleh orang – orang yang berkomunikasi dengan dirinya, sehingga konsep diri pada seseorang akan terbentuk. Saat sejak kecil konsep diri seseorang berkembang secara bertahap saat seseorang itu baru lahir dimulai dari mengenali perbedaan antara dirinya dengan orang lain.

Konsep diri adalah cara pandang seseorang secara menyeluruh dan perasaan kita tentang dirinya serta persepsi tentang dirinya,

ini dapat bersifat psikis maupun sosial. Dari pendapat yang dikemukakan diatas bahwa konsep diri pada seseorang merupakan cara pandangan diri seseorang tentang dirinya dan perasaan dirinya tentang dirinya . Peneliti akan mengambil subfokus dalam penelitian ini yaitu pandangan dan perasaan.

Pandangan diri yaitu pandangan individu tentang diri sendiri dan penilaiannya, serta persepsi individu terhadap pengalamannya akan situasi tertentu. Konsep diri dapat dibentuk melalui pandangan diri dan pengalaman yang positif, sehingga konsep diri merupakan aspek yang kritikal dan dasar dari perilaku individu. Individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih efektif yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan. Sedangkan konsep diri yang negatif dapat dilihat dari hubungan individu dan sosial yang terganggu (Solihat, 2014 : 61).

Sedangkan perasaan yaitu suatu pernyataan jiwa, yang kurang lebih bersifat subjektif, untuk merasakan senang atau tidak senang dan yang tidak tergantung kepada perangsang dan alat – alat indera (Sujanto, 2004 : 75). Jadi perasaan diri ialah apa yang seorang individu itu rasakan terhadap dirinya dan penilaian terhadap dirinya.

Konsep diri pada seseorang tentu akan berbeda – beda tergantung bagaimana cara pandang seseorang itu terhadap dirinya dan perasaan yang ia miliki tentang dirinya sebagai seorang individu yang memang terbentuk seiring dengan pengalaman dan lingkungan di masyarakat sekitar yang memang dapat membentuk konsep diri pada seseorang, begitu juga dengan remaja – remaja yang memang pada dasarnya memiliki cara pandang tentang dirinya, perasaan tentang dirinya, dan pengalaman yang ia alami.

Pada masa remaja perubahan – perubahan bisa terjadi cepat terutama pada fisik, emosi, sosial, dan psikologis seperti yang terjadi pada remaja – remaja pada saat ini untuk mengambil tindakan berupa berhijrah. Saat ini hijrah merupakan suatu fenomena yang memang sedang

dilakukan oleh remaja – remaja umat muslim dan menjadi gaya hidup dalam masyarakat saat ini.

Kata hijrah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti meninggalkan, menjauhkan dari dan berpindah tempat. Hijrah juga bisa diartikan dengan memulai lagi kehidupan beragama, berusaha mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Jadi remaja hijrah yaitu bisa diartikan sebagai sekelompok remaja yang memang memutuskan untuk berhijrah yang artinya meninggalkan larangan menuju ketaatan Allah.

Fenomena hijrah saat ini memang ramai dilakukan oleh pemuda – pemuda yang memang berani mengambil tindakan untuk meninggalkan keburukan menuju kebaikan seperti yang dilakukan oleh remaja – remaja di Komunitas Cicurug Mengaji di Desa Cicurug Kabupaten Sukabumi yang memang memiliki niat untuk merubah sikap dan pendiriannya untuk menjadi lebih baik. Cicurug merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Sukabumi yang berada di utara kabupaten sukabumi yang memang jadi perbatasan antara kabupaten Sukabumi dengan kabupaten Bogor.

Belakangan ini di Cicurug sudah terlihat perubahan – perubahan yang terjadi dikehidupan disana terutama dikalangan pemuda, pada tahun 2016 di Cicurug ada sekelompok pemuda yang memang memiliki niat yang baik dengan menciptakan suatu perpustakaan gratis yang bernama Taman Baca yang ada di Alun – Alun Kaum Cicurug. Kegiatan perpustakaan gratis itu dibuat untuk para warga di Cicurug tertutama anak – anak sekolah, remaja sebagai demonstrasi dari remaja Cicurug yang memang peduli akan kurangnya minat baca pada kalangan anak hingga remaja saat ini karena pengaruh dari perkembangan teknologi. Hingga yang terbaru saat ini munculnya suatu komunitas dari para remaja hijrah yang bernama Cicurug Mengaji.

Dalam menunjukan eksistensinya setiap individu tentu harus melakukan komunikasi dengan masyarakat yang memang ingin ia

tuju seperti yang dilakukan oleh remaja hijrah di Cicurug Kabupaten Sukabumi, entah itu secara verbal maupun non verbal.

Sekarang ini seseorang melakukan hijrah untuk menjadikan diri menjadi lebih baik lagi sudah menjadi suatu fenomena besar dikalangan masyarakat. Tidak ada batasan usia dalam melakukan berhijrah namun pada penelitian ini peneliti meneliti remaja yang berhijrah, hal itu menarik untuk diteliti karena peneliti beranggapan bahwa seorang remaja berani untuk mengambil tindakan berhijrah bukan hal yang mudah untuk diambil. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan karena penelitian mengenai konsep diri remaja hijrah dalam menunjukan eksistensinya di daerah Cicurug Kabupaten Sukabumi menarik untuk diteliti. Peneliti memilih lokasi di Cicurug Kabupaten Sukabumi karena memang baru – baru ini di Cicurug Kabupaten Sukabumi terlihat ada perubahan gaya hidup pada remaja remaja disana dari sebelumnya, selain itu juga dengan munculnya suatu komunitas bagi remaja hijrah disana yang bernama Cicurug Mengaji yang memang baru dibuat pada awal tahun 2018 ini, selain itu juga karena belum pernah dilakukannya penelitian ini dengan kajian yang sama sebelumnya dan juga karena melihat dari remaja – remaja yang berhijrah di Cicurug Mengaji di Cicurug Kabupaten Sukabumi yang memang memiliki niat yang tinggi untuk belajar secara mendalam mengenai Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang diteliti dengan merumuskan masalah makro dan mikro.

1. Bagaimana **Pandangan** Remaja Hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat?
2. Bagaimana **Perasaan** Remaja Hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menggambarkan Bagaimana Konsep Diri Remaja Hijrah di Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai Konsep Diri Remaja Hijrah di Cicurug – Sukabumi, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pandangan Remaja Hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Mata Masyarakat.
2. Untuk mengetahui Perasaan Remaja Hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Mata Masyarakat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Konsep Diri Remaja Hijrah Di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat adalah Sebagai Berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau literatur bagi penelitian – penelitian selanjutnya khususnya di bidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan Konsep Diri.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Berikut adalah kegunaan praktis yang telah peneliti rumuskan :

a. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini adalah sebagai aplikasi bagi peneliti yang selama studi sudah diterima secara teori dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam konteks Ilmu Komunikasi dan khususnya mengenai Konsep Diri Remaja Hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji yang ada di Cicurug Kabupaten Sukabumi.

b. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa UNIKOM khususnya program studi Ilmu

Komunikasi sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang kajian yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Konsep Diri Remaja Hijrah di Cicurug Mengaji kepada masyarakat khususnya kepada para remaja hijrah yang ada di komunitas Cicurug Mengaji dan remaja hijrah lainnya di daera Cicurug – Sukabumi.

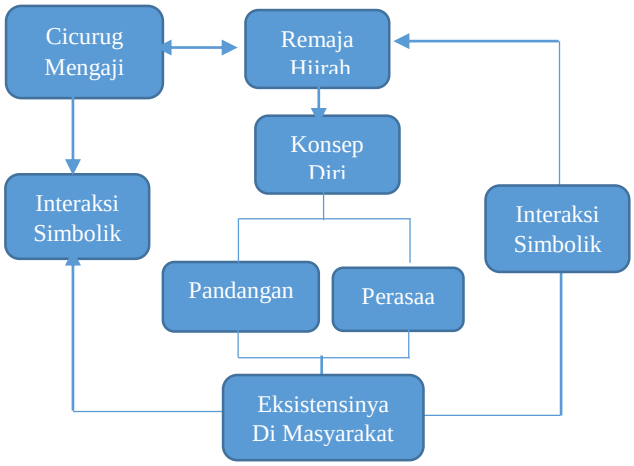
BAB II
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

1. Definisi Konsep Diri

Konsep diri adalah bagaimana cara pandang seseorang secara menyeluruh tentang dirinya, meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya dan pandangan orang lain. Dari pendapat yang dikemukakan diatas bahwa konsep diri pada seseorang merupakan cara pandangan diri seseorang tentang dirinya dan perasaan dirinya tentang dirinya .

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti, 2018

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data – data yang diperlukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan

jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan atau teknik – teknik spesifik dalam penelitian. Dalam metode penelitian ini peneliti menjelaskan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, uji analisis data, uji keabsahan data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif berarti penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) dengan menggunakan pendekatan fenomenologi , fenomenologi merupakan pedekatan yang mempelajari bentuk – bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung seolah – olah kita mengalaminya langsung.

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi ke tempat berkumpulnya remaja hijrah yaitu komunitas Cicurug Mengaji yang berada di Mushola Ruko Setia Budi, pertigaan Cidahu. selain itu juga peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para informan yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih langsung informan yang akan diwawancara sesuai dengan topik penelitian ini tentang "Konsep Diri Remaja Hijrah Di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat". Informan yang dipilih adalah remaja hijrah yang berada di komunitas Cicurug Mengaji, dan juga mengambil dokumentasi pada saat proses observasi dan wawancara berlangsung.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara , setelah data itu didapatkan lalu peneliti melakukan reduksi data yaitu melakukan pemilihan data – data yang memang peneliti butuhkan dalam penelitian ini dari hasil observasi dan wawancara. Setelah itu peneliti melakukan penyajian data sesuai dengan rumusan masalah makro penelitian ini. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau menganalisis data yang telah diperoleh.

Dalam melakukan uji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti melakukan melalui tiga cara yaitu dengan meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan wawancara secara berkelanjutan hingga data yang didapatkan valid, selain itu juga peneliti melakukan diskusi teman sejawat dengan Iqbal Jaya Chasbi yang memang melakukan penelitian dengan pendekatan yang sama yaitu fenomenologi dan melakukan *membercheck* yang dimana setelah proses wawancara dilakukan peneliti kemudian membuat transkrip hasil wawancara dan menunjukannya kepada semua informan agar bisa di cek apakah sesuai dengan apa yang dikatakan saat wawancara dan menandatangani di bagian hasil transkrip wawancara.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dari proses terbentuknya konsep diri pada seseorang remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji , yaitu bagaimana terbentuknya suatu konsep diri pada remaja hijrah.

Dimulai dari pandangan yang meliputi pengalaman, pandangan diri, perubahan diri, dan pandangan orang lain dalam membentuk suatu pandangan untuk membentuk konsep diri itu sendiri. Bagaimana remaja hijrah di komunitas Cicurug Mengaji melihat diri mereka sendiri berdasarkan dari pengalaman mereka dimasa lalu yang buruk dan banyak *Mudarat* didalam diri mereka yang kemudian membuat mereka untuk melakukan perubahan diri pada diri mereka yang dimulai dari menumbuhkan jenggot, menggunakan celana cingkrang, mulai shalat berjamaah di Mesjid, dan mengikuti kajian – kajian . Namun dalam merubah diri pun dipengaruhi juga oleh pandangan atau respon dari orang lain terhadap perubahan yang terjadi dalam diri kita dari komunikasi antarpribadi dengan orang lain.

Kemudian perasaan yang meliputi perasaan yang dirasakan oleh remaja hijrah saat sebelum berhijrah dan perasaan yang dirasakan oleh remaja hijrah setelah berhijrah, bagaimana sering

munculnya perasaan gelisah, resah, saat mereka belum berhijrah yang kemudian mereka mencari jawaban dari perasaan tersebut dengan merubah diri dan sikap mereka dengan shalat dan mengikuti acara kajian – kajian islam dan akhirnya munculnya rasa tenang ketika mereka sudah berhijrah.

Kemudian setelah konsep diri pada remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji yang akhirnya terbentuk kemudian membuat mereka menunjukan eksistensinya di masyarakat sebagai remaja hijrah dengan membuat suatu komunitas atau tempat mengaji di Mushola Ruko Setia Budi yang bernama Cicurug Mengaji sebagai bentuk dari komunikasi non verbal yang dilakukan remaja hijrah tersebut. Respon dari masyarakat terhadap bentuk eksistensi masyarakat dengan membuat pengajian Cicurug Mengaji juga sebagai bentuk dari eksistensi remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji di masyarakat, selain membuat kegiatan pengajian, para remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji juga menunjukan eksistensinya dengan memberikan takjil gratis saat bulan puasa sebagai bentuk menunjukan eksistensinya di lingkungan masyarakat sebagai bentuk dari komunikasi non verbal, karena ketika masyarakat memberikan respon terhadap apa yang terjadi pada mereka itu membuat mereka untuk mengambil peran sebagai seorang remaja hijrah itu sendiri dengan menunjukan eksistensi remaja hijrah itu sendiri yang bertujuan untuk mengajak masyarakat di daerah Cicurug untuk belajar mengenai Islam bersama – sama melalui komunikasi non verbal dari komunitas Cicurug Mengaji tersebut.

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab IV yang diangkat mengenai ”**Konsep Diri Remaja Hijrah (Studi Fenomenologi Mengenai Konsep Diri Remaja Hijrah Di Komunitas Cicurug Mengaji Dalam Menunjukan Eksistensinya Di Masyarakat)”** maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pandangan dari remaja hijrah menjadi faktor dalam proses pembentukan suatu konsep diri pada remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji dilihat dari bagaimana pandangan remaja hijrah terhadap dirinya sendiri yang dilihat dari pengalaman yang dimiliki oleh setiap remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji dimasa lalu yang buruk dan banyak *Mudaratnya* yang kemudian membuat mereka untuk melakukan perubahan diri yang dimulai dari menumbuhkan jenggot, menggunakan celana cingkrang, mulai shalat berjamaah di Mesjid, dan mengikuti kajian – kajian.
2. Perasaan dari remaja hijrah menjadi faktor dalam proses pembentukan konsep diri pada remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji karena dengan merasakaan apa yang mereka rasakan sebelum berhijrah seperti rasa kegelisahan, resah hingga membuat mereka mencari jawaban dari perasaan yang mereka rasakan dengan shalat dan mengikuti kajian hingga perasaan tenang yang dirasakan setelah berhijrah.
3. Konsep diri remaja hijrah di Komunitas Cicurug Mengaji yang terbentuk dari pandangan yang meliputi pandangan diri sendiri yang mereka lihat berdasarkan akan pengalaman di masa lalu hingga memutuskan untuk melakukan perubahan, pandangan remaja hijrah tentang dirinya mengenai dirinya dan seperti perasaan yang dirasakan hingga memicu mereka untuk berubah, hingga akhirnya membuat mereka menunjukan eksistensinya di masyarakat dengan membuat komunitas Cicurug Mengaji.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Remaja Hijrah

1. Sebagai seorang remaja hijrah agar dapat mengsosialisasikan hijrah di lingkungan

masyarakat dengan mengadakan kegiatan – kegiatan keagamaan lain seperti mengadakan perpustakaan Islam bagi masyarakat sekitar agar pengetahuan masyarakat tentang Islam bisa bertambah.

2. Sebagai seorang remaja hijrah agar tidak setengah – setengah dalam melakukan hijrah, tidak hanya hijrah penampilan saja tapi dengan ketulusan hati dan kesiapan mental dalam melakukan hijrah.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, disarankan untuk mencari tahu dan belajar tentang hijrah terlebih dahulu dengan membaca jurnal dan referensi lain sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan agar mempersiapkan berbagai hal dari waktu persiapan yang memang sudah direncanakan hingga jarak tempuh yang akan ditempuh agar tidak menyusahkan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abidin, Zainal, 2007, Fislafat Manusia : Memahami Manusia Melalui Filsafat (Edisi Revisi), Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Amini, Ibrahim, 2001, Hijrah Menuju Allah, Bandung, PUSTAKA HIDAYAH.

Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Effendy, Onong Uchjana, 2006, Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Kuswarno, Engkus, 2013, Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Bandung: Widjaya Padjajaran.

Rakhmat, Jalaludin, 2009, Psikologi Komunikasi, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Rismawaty, Desayu Eka Surya, dan Sangra Juliano, 2014, Pengantar Ilmu Komunikasi, Bandung, Rekayasa Sains.

Santrock, John W, 2003, Adolescence Perkembangan Remaja, Bandung, Erlangga.

Solihat, Manap, Melly Maulin P, dan Olih Solihin, 2014, Interpersonal Skill, Bandung, Rekayasa Sains.